

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X TKRO 3 SMKN 2 Yogyakarta pada mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif. Peningkatan keaktifan belajar ini ditunjukkan dengan nilai keaktifan belajar siswa sebesar 60,71% pada siklus I dan 62,67% pada siklus II.
2. Implementasi model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TKRO 3 SMKN 2 Yogyakarta pada mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif. Peningkatan hasil belajar ini ditunjukkan dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 85,2% pada siklus I dan 93,5% pada siklus II. Sedangkan nilai rata-rata kelas sebesar 77,48 pada siklus I dan 91,56 pada siklus II.

#### **B. Implikasi**

Keaktifan belajar merupakan hal penting dalam upaya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Sehingga, upaya untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif merupakan hal penting untuk dilakukan. Melalui model pembelajaran inkuiri, keaktifan dan hasil belajar siswa dapat meningkat pada mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif. Teknik Dasar Otomotif merupakan mata pelajaran dasar kejuruan (C2). Sehingga implementasi model pembelajaran inkuiri ini juga dapat diterapkan pada mata pelajaran lain, terutama pada mata pelajaran dasar kejuruan (C2).

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Persentase keaktifan belajar siswa pada siklus II sebesar 62,67% atau hanya meningkat 3,22% jika dibanding dengan siklus I. Angka ini tentu masih bisa ditingkatkan. Namun, karena keterbatasan waktu penelitian yang tersedia dan indikator keberhasilan tindakan telah terpenuhi, maka siklus penelitian dianggap selesai. Meskipun angka keaktifan siswa masih bisa ditingkatkan lagi.

### **D. Saran**

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menjadikan model pembelajaran inkuiri sebagai variasi model pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa ke depannya.
2. Guru dapat mengimplementasikan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran lain, terutama mata pelajaran dasar kejuruan (C2).
3. Penelitian ini menggunakan tingkatan inkuiri terbimbing. Sehingga kedepannya, guru dapat mengimplementasikan model pembelajaran inkuiri dengan tingkatan inkuiri yang lebih tinggi, seperti inkuiri bebas atau inkuiri bebas yang dimodifikasi.